

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung (Y) : Stres kerja

Variabel Bebas (X) : Iklim organisasi

B. Definisi Operasional

1. Stres Kerja

Stres kerja merupakan kondisi dinamis pada individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang berlebihan sehingga dapat memengaruhi kondisi emosional dan kondisi fisiknya kepala bagian kecamatan Jatiluhur kota Purwakarta. Terdapat tiga aspek mengenai stres kerja, yaitu: fisiologis, psikologis dan perilaku.

2. Iklim organisasi

Iklim organisasi merupakan pola suatu lingkungan pada suatu organisasi yang dapat memengaruhi motivasi kinerja suatu karyawan. Terdapat enam dimensi mengenai iklim organisasi yaitu: struktur, standar, tanggung jawab, penghargaan, dukungan dan komitmen.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah karyawan yang memiliki jabatan sebagai kepala bagian di perusahaan tekstil. Selanjutnya, untuk teknik

pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan *non random sampling* yang memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan respon yang tepat terhadap permasalahan penelitian tersebut. Sampel sendiri merupakan sebagian khusus dari populasi yang mewakili karakteristik dan indikasi populasi secara lengkap atau tidak. Sangat penting untuk memilih sampel yang baik untuk dapat merepresentasikan suatu populasinya, bukan hanya sekedar untuk populasi namun agar generalisir kesimpulan tersebut dapat akurat (Azwar, 2022). Maka dari itu, seorang peneliti harus meneliti sampel yang dapat merepresentatifkan populasi tersebut, sehingga kriteria subjek dari penelitian ini yaitu:

1. Karyawan perusahaan tekstil di kecamatan Jatiluhur kota Purwakarta;
2. Memiliki jabatan sebagai kepala bagian (Manajer, Asisten Manajer atau *Group Leader*); dan
3. Dalam bekerja berinteraksi langsung dengan atasan, teman satu level dan bawahan.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, di mana data yang diperoleh berupa angka-angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran kemudian dianalisis menggunakan metode statistik (Azwar, 2022).

Selanjutnya metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur skala sikap, yaitu skala stres kerja dan skala iklim organisasi. Skala stres kerja berdasarkan teori dari Robbins dan skala iklim organisasi berdasarkan teori dari Stringer ini memodifikasi dari penelitian Pradisya (2019).

Penelitian ini menggunakan model skala likert yang dirancang untuk mengidentifikasi sikap pro dan kontra, positif atau negatif, serta setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala ini terbagi menjadi dua kategori yaitu *favourable* (mendukung/pro dengan objek skala sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung/kontra dengan objek skala sikap). Bentuk pertanyaan yang digunakan merupakan pertanyaan yang dibatasi atau ditentukan jawaban dan isinya, sehingga subjek tidak dapat memberikan respon seluas-luasnya (Azwar, 2022).

Tabel 2. 1 Nilai Skala

Kriteria Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	4
Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1

1. Skala Stres Kerja

Peneliti akan memodifikasi konten skala stres kerja yang telah disusun oleh Pradisya (2019). Alasan memodifikasi konten aitem ini dikarenakan kalimat menyesuaikan dengan karakteristik subjek. Salah satu contohnya yaitu, mengubah kata nasabah menjadi atasan. Nomor

aitem yang dimodifikasi yaitu no 1, 3, 10, 14, 16, 18, 20, 23, dan 26. Skala stres kerja ini mendapat hasil reliabilitas aitem sebanyak 0,957. Aspek stres kerja ini merupakan aspek turunan dari Robbins dan Judge (2015) hingga menjadi beberapa aitem pernyataan dengan jumlah aitem sebanyak 40 butir.

Tabel 3. 1. *Blueprint* Stres Kerja

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1 Fisiologis	a. Gangguan pernafasan	1	37	2
	b. Pola makan yang berubah	5	4	2
	c. Mengalami ketegangan otot	-	3,2	2
	d. Tidur teratur	9	7	2
	e. Lelah atau kehilangan daya energi	6	11	2
	f. Sakit kepala	13	10	2
2 Psikologis	a. Konsentrasi atau fokus	16	8	2
	b. Kehilangan semangat	12	15	2
	c. Tegang	18,20	-	2
	d. Mudah marah	23,14	-	2
	e. Perasaan cemas	17	21	2
	f. Tertekan	36,26	19,24	4
3 Perilaku	a. Menunda pekerjaan	27,40	-	2
	b. Suka mencari kesalahan	39	22	2
	c. Produktivitas kerja menurun	29	31	2
	d. Kehilangan kepercayaan	35	25	2
	e. Agresif	34	30	2
	f. Meningkatnya frekuensi absensi	33,38	-	2
	g. Meningkatnya penggunaan minuman keras dan merokok	32	28	2
Total		23	17	40

2. Skala Iklim Organisasi

Peneliti akan memodifikasi konten skala iklim organisasi yang telah disusun oleh Pradisya (2019). Alasan memodifikasi konten aitem dikarenakan kalimat menyesuaikan dengan karakteristik subjek. Contohnya yaitu menambahkan kata atasan dan saya. Nomor aitem yang dimodifikasi yaitu no aitem 6 dan 9. Skala iklim organisasi ini mendapat hasil reliabilitas aitem sebanyak 0,931. Dimensi iklim organisasi ini merupakan dimensi turunan dari Stringer (2002) hingga menjadi beberapa aitem pernyataan dengan jumlah aitem sebanyak 40 butir.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Iklim Organisasi

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Struktur	a. Kejelasan tugas yang jelas dan terstruktur	1	3	2
		b. Pengambilan keputusan	4	2	2
		c. Produktivitas kerja yang kurang terorganisasi atau terencana	-	6	1
2	Standar	d. Standart kinerja	5	7	2
		e. Tekanan dalam melakukan pekerjaan	8	11	2
		f. Pelaksanaan tugas dengan tuntas dan kepercayaan atasan	10, 12,9	13	4
3	Tanggung Jawab	g. Tanggung jawab terhadap tugas	14, 17	15, 16	4
		h. Penilaian atasan	19	-	1
		i. Persetujuan dalam penyelesaian pekerjaan	18	-	1

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
4 Penghargaan	j. Gaji dan dorongan untuk melaksanakan tugas	22, 24	20	3
	k. Sistem promosi pegawai	21, 26	23, 27	4
	l. Gaji yang tidak cukup untuk penyelesaian pekerjaan	25	29	2
	m. Kesesuaian penghargaan dengan kinerja	28	-	1
5 Dukungan	n. Dukungan rekan kerja atas tugas	31	-	1
	o. Ketidaksimpatian atas kesalahan	30	-	1
	p. Bantuan tugas dari atasan dan rekan kerja	34	35	2
	q. Perasaan tidak saling percaya	32	-	1
	r. Menjadi karyawan dalam unit kerja yang berfungsi dengan baik	33	-	1
6 Komitmen	s. Rasa bangga terhadap organisasi/perusahaan	37	39	2
	t. Keterkaitan unit kerja	40	-	1
	u. loyalitas	38	36	2
TOTAL		20	20	40

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan *IBM SPSS 21 for Windows* dengan metode statistik korelasi Pearson *Product Moment* dari Karl Person. Metode korelasi ini digunakan untuk mengukur kekuatan serta arah hubungan linier antara dua variabel. Kedua variabel tersebut dikatakan berkorelasi apabila ada perubahan pada satu variabel yang diikuti oleh

perubahan pada variabel lainnya, baik dalam arah yang sama maupun berlawanan (Azwar, 2022).

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan metode tes Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *IBM SPSS 21 for Windows*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai sig $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai sig. $< 0,05$, maka nilai tidak terdistribusi normal (Azwar, 2025).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel tergantung yang diuji. Pengujian ini menggunakan metode *tes for linearity* dengan melihat dari *deviation for linearity* menggunakan *IBM SPSS 21 for Windows*. Pengujian ini dikatakan linier jika nilai sig $> 0,05$. Sedangkan jika nilai sig. $< 0,05$ maka hubungan tersebut tidak bersifat linier (Azwar, 2025).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji adanya hubungan yang signifikan secara keseluruhan antara variabel tergantung (stres kerja) dan bebas (iklim organisasi). Metode statistika yang dipakai jika data

terdistribusi normal adalah korelasi *pearson product moment*. Namun jika data tidak terdistribusi normal, analisis yang digunakan adalah metode non parametrik, yaitu *spearman rank*. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai sig. hasil perhitungan dengan taraf sig 0,05, dengan kriteria jika sig. > 0,05 maka H0 diterima, jika sig. <0,05, maka Ha yang diterima Azwar (2022).

F. Kredibilitas

1. Validitas

Validitas menurut Azwar (2022) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut benar-benar valid atau tidak. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas Aiken's V, di mana aitem-aitem yang telah disusun akan dinilai oleh para ahli (*expert judgement*) dengan memberikan skor 1 (sangat tidak mewakili) sampai 5 (sangat mewakili). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur validitas tersebut.

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

S = r-lo

Lo = angka penilaian terendah

C = angka penilaian tertinggi

R = angka yang akan diberikan oleh penilai

n = Jumlah expert judgement yang memberikan nilai

2. Reliabilitas

Azwar (2025) reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Suatu pengukuran dianggap reliabel jika dilakukan berulang kali dan menghasilkan hasil yang konsisten atau sama. Meskipun secara teori koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 hingga 1,0 sebagai nilai yang sempurna, namun dalam pengukuran psikologi nilai ini jarang mencapai angka sempurna karena subjek yang diukur adalah manusia yang rentan terhadap berbagai kesalahan baik dari instrument, alat ukur, maupun subjek itu sendiri.

Pengukuran yang digunakan untuk menentukan aitem tersebut reliabel yaitu menggunakan *Alpha Cronbach* dengan batas minimal $\geq 0,80$. Dalam pemilihan aitem berdasarkan aitem-total, biasanya menggunakan batas koefisien minimal $\geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dinyatakan memenuhi syarat psikometrik sebagai bagian dari tes.

G. Rancangan Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Persiapan penelitian

Dalam tahapan persiapan ini, peneliti mencari suatu permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengidentifikasi

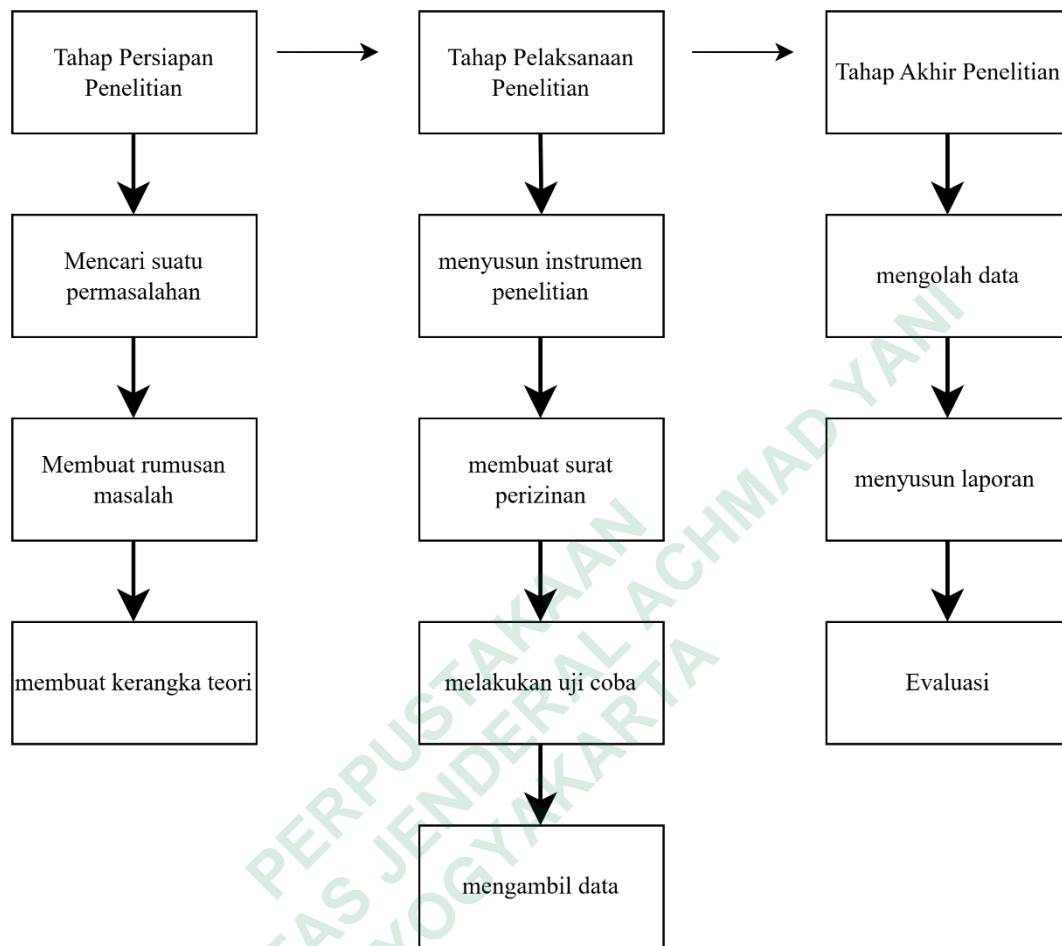
permasalahan tersebut sehingga dapat membuat rumusan malah dan dapat membuat kerangka teori yang akan digunakan ketika pengambilan data nanti.

b. Pelaksanaan penelitian

Dalam tahapan ini peneliti membuat instrumen penelitian dahulu beserta membuat ijin agar setelah itu peneliti dapat melakukan pengambilan data secara langsung ditempat tersebut dengan ijin dari instansi terkait. Dalam proses pelaksanaan ini, subjek akan mengisi sebuah skala melalui *google form* yang telah disusun dan disediakan oleh peneliti.

c. Tahap akhir penelitian

Setelah pengambilan data dan dirasa cukup, peneliti akan mengolah data tersebut menggunakan *IBM SPSS 21 for windows* lalu dituangkan ke dalam laporan untuk menyusun laporan dan membuat evaluasi mengenai penelitian yang telah diteliti.



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian